

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan kedokteran adalah bagian integral dalam pembentukan calon dokter yang berkualitas. Keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi kuliah memiliki dampak yang signifikan terhadap kompetensi mereka dalam praktek medis di masa depan. Identifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa kedokteran menjadi sangat penting oleh karena itu, beberapa faktor telah diidentifikasi dalam literatur yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar mahasiswa kedokteran. Salah satu faktor yang sering diperhatikan adalah tingkat motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih berdedikasi dalam menghadapi materi-materi yang diajarkan dan lebih termotivasi untuk meraih hasil belajar yang baik. Selain itu, faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan sosial juga dapat memainkan peran penting dalam hasil belajar mahasiswa kedokteran. Perbedaan individu seperti gaya belajar, tingkat stres, dan faktor personal lainnya juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa di berbagai disiplin ilmu. Dalam konteks pendidikan kedokteran, terdapat beberapa karakteristik unik yang perlu diperhatikan. Kebutuhan akan pemahaman mendalam terhadap ilmu

medis dan keterampilan klinis yang kompleks membuat proses pembelajaran dalam pendidikan kedokteran memiliki tantangan tersendiri.

Setiap mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur serta mengelola aktivitasnya masing-masing secara profesional dan mewujudkannya secara realistis dan bertanggung jawab. Kenyataannya ketertarikan mahasiswa berbeda pada tiap materi perkuliahan, jam perkuliahan, tipe mengajar dosen turut mempengaruhi ketertarikan tersebut. Cara belajar mereka berbeda-beda, ada yang belajar hanya saat ujian, ada yang belajar setiap hari, dan ada pula yang tidak belajar. Demikian juga dengan tugas, ada yang mengerjakan sendiri jauh sebelum dikumpulkan, ada yang menyalin tugas temannya dan juga ada yang baru mengerjakan pada saat sebelum 2 dikumpulkan. Alhasil nilai yang didapatkan pun berbeda satu dengan yang lainnya. Proses belajar pada mahasiswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu psikologis (kecerdasan, minat, bakat, dan kemampuan kognitif) dan fisiologis (keadaan jasmani), faktor eksternal berasal dari lingkungan, fasilitas belajar, dan keluarga. Proses pembelajaran dapat dianggap berhasil jika terlihat perubahan positif dalam perilaku seseorang, yang tercermin dari peningkatan kemampuan dan hasil yang dicapai. Untuk menilai pencapaian hasil pembelajaran, diperlukan evaluasi, yang sering kali dilakukan dalam bentuk ujian.<sup>1,2</sup> Evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan proses pembelajaran melalui berbagai jenis penilaian, baik yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis, dengan tujuan

untuk memastikan pemahaman dan kemampuan mahasiswa<sup>3</sup> . Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa kedokteran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih khusus terkait faktor-faktor yang berperan dalam membentuk keberhasilan mahasiswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan medis yang mereka peroleh di dalam dan di luar kelas. Peneliti akan memfokuskan pada faktor-faktor tertentu yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa kedokteran. Pengenalan dan pemahaman lebih lanjut terhadap faktor-faktor ini diharapkan akan membantu pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam pendidikan kedokteran. Pendidikan kedokteran memegang peranan penting dalam membentuk calon dokter yang berkualitas dan kompeten. Salah satu indikator penting dari efektivitas pendidikan ini adalah hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana mahasiswa berhasil memahami dan menguasai materi yang diajarkan dalam mata kuliah tertentu.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah “X”. Salah satunya adalah jumlah Sistem Kebut Semalam (SKS) yang ditempuh oleh mahasiswa. Peningkatan jumlah SKS dapat menimbulkan tekanan belajar yang berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu, faktor jenis kelamin juga dapat berperan dalam hasil belajar. Mahasiswa laki-laki dan perempuan mungkin memiliki pendekatan belajar yang

berbeda, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pencapaian akademik mereka. Lingkungan tempat tinggal juga dapat berdampak. Mahasiswa yang tinggal di rumah sendiri mungkin memiliki hasil belajar yang lebih baik. Mahasiswa yang tinggal di kos mungkin menghadapi tantangan lain yang dapat memengaruhi fokus dan dedikasi mereka pada studi sehingga hasil belajar kurang baik. Tidak kalah penting adalah jumlah materi yang dipelajari dalam kurun waktu tertentu. Mata kuliah "X" mencakup berbagai topik dan obat-obatan yang kompleks. Dalam konteks mata kuliah "X", pemahaman mendalam tentang obat-obatan dan interaksi dengan sistem tubuh manusia menjadi sangat krusial, terutama untuk memahami implikasi klinis dalam praktik medis sehari-hari.

Mahasiswa yang mempelajari lebih banyak materi dalam waktu yang sama mungkin menghadapi tekanan belajar lebih besar. Mahasiswa yang menerapkan kebiasaan belajar sistem kebut semalam ditandai dengan kurangnya kemampuan dalam mengelola waktu belajar, cenderung tidak menggunakan waktu dengan efisien untuk belajar, lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain, cenderung menunda-nunda pekerjaan, dan kurang motivasi untuk membaca materi<sup>4,5</sup>.

Mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar tanpa melakukan suatu perencanaan, pemantauan, pengontrolan dan evaluasi hasil belajarnya sendiri persentasinya cukup tinggi. Akibatnya mereka cenderung menunda belajar yang akhirnya kegiatan belajar akan dilakukan dengan sistem kebut semalam dalam menghadapi ujian akhir blok (UAB). Kemungkinan

berpengaruh terhadap rendahnya nilai hasil ujian akhir blok (UAB) pada mahasiswa. . Berdasarkan konteks dan observasi di lapangan, terlihat bahwa Sistem Kebut Semalam dianggap sebagai metode belajar yang kurang optimal. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang cenderung mengandalkan metode ini, terutama menjelang ujian. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam terkait hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, sekaligus mendapatkan pandangan dari dosen dan mahasiswa tentang penggunaan Sistem Kebut Semalam dalam proses pembelajaran. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru bagi dosen dan mahasiswa tentang cara memaksimalkan strategi belajar dan keterampilan manajemen waktu, serta menghindari pengaruh negatif dari metode sistem kebut semalam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran holistik tentang bagaimana faktor-faktor seperti SKS, jenis kelamin, tempat tinggal, dan jumlah materi yang dipelajari dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah "X". Hasil penelitian ini dapat memberi ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa kedokteran dalam mata kuliah yang krusial ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran hasil belajar mata kuliah "X" Mahasiswa Kedokteran berdasarkan Sistem Kebut Semalam (SKS), jenis kelamin, tempat tinggal dan jumlah materi yang dipelajari?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran hasil belajar mata kuliah “X” Mahasiswa Kedokteran berdasarkan Sistem Kebut Semalam (SKS), jenis kelamin, tempat tinggal dan jumlah materi yang dipelajari.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z yang mengikuti ujian mata kuliah “X” berdasarkan sistem kebut semalam.
2. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z yang mengikuti ujian mata kuliah “X” berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z yang mengikuti ujian mata kuliah “X” berdasarkan tempat tinggal.
4. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z yang mengikuti ujian mata kuliah “X” berdasarkan jumlah materi yang dipelajari.
5. Mengetahui nilai rerata ujian mata kuliah “X” mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z berdasarkan sistem kebut semalam.
6. Mengetahui nilai rerata ujian reguler mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z berdasarkan jenis kelamin.

7. Mengetahui nilai rerata ujian mata kuliah “X” mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z berdasarkan tempat tinggal.
8. Mengetahui nilai rerata ujian mata kuliah “X” mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z berdasarkan jumlah materi yang dipelajari
9. Mengetahui distribusi pencapaian nilai ujian mata kuliah “X” berdasarkan sistem kebut semalam, jenis kelamin, tempat tinggal, dan jumlah materi yang dipelajari.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Meningkatkan pemahaman, keterampilan dan memperluas pengetahuan terkait penelitian sebagai syarat menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran.

##### **1.4.2. Bagi Institusi**

1. Temuan ini memiliki potensi menjadi bahan pustaka baru bagi fakultas kedokteran universitas Z.
2. Temuan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z.
3. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memotivasi mahasiswa fakultas kedokteran universitas Z untuk belajar dengan lebih giat dan meraih pencapaian akademik yang lebih baik di masa depan.
4. Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.